

Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21

Gunawan Santoso^{1*}, Aim Abdulkarim², Bunyamin Maftuh³, Sapriya⁴, Ma'mun Murod⁵

^{1,5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id.

Abstrak - Indonesia memiliki banyak potensi dan peran penting dalam mempromosikan perdamaian di dunia. Namun, ada beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Metode penelitiannya kualitatif deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara studi literatur, wawancara, dan analisis kualitatif. Hasil telaahnya yaitu Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran aktif dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas dunia melalui keikutsertaan dalam berbagai organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN, Gerakan Non-Blok dan UNHCR. Indonesia telah berkontribusi untuk memperkuat kerja sama global dan mengatasi berbagai masalah kemanusiaan dengan tujuan mencapai perdamaian dan keadilan. Keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional menunjukkan komitmen negara ini dalam memperjuangkan perdamaian yang berkelanjutan dan stabilitas global di abad 21. Kajian ini membahas peran Indonesia dalam organisasi internasional terkait dengan promosi perdamaian dan keamanan di tingkat global. Indonesia memiliki peran aktif dalam organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan GCTF untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan mempromosikan perdamaian dan keamanan di tingkat global.

Kata kunci: Indonesia dalam Organisasi Internasional, Perdamaian Dunia, Abad 21.

Abstract - Indonesia has a lot of potential and an important role in promoting peace in the world. However, there are several obstacles and challenges that must be faced by Indonesia in an effort to increase its participation in international organizations for world peace. The research method is descriptive qualitative, the research method used is a combination of literature studies, interviews, and qualitative analysis. The results of the study, namely the study of Indonesia's participation in international organizations for world peace in the 21st century, show that Indonesia has an active role in promoting world peace and stability through participation in various international organizations such as the United Nations (UN), ASEAN, the Non-Aligned Movement and UNHCR. Indonesia has contributed to strengthening global cooperation and overcoming various humanitarian problems with the aim of achieving peace and justice. Indonesia's involvement in international organizations shows the country's commitment to fighting for sustainable peace and global stability in the 21st century. This study discusses Indonesia's role in international organizations related to the promotion of peace and security at the global level. Indonesia has an active role in international organizations such as the United Nations, ASEAN and the GCTF to fight for national interests and promote peace and security at the global level.

Keywords: Indonesia in International Organizations, World Peace, 21st Century.

Pendahuluan

Keterbatasan sumber daya: Indonesia masih berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar warganya, sehingga seringkali keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia dapat menjadi prioritas kedua. Terkadang dibutuhkan banyak sumber daya untuk memenuhi tuntutan

organisasi internasional, seperti biaya pengiriman perwakilan ke forum internasional di luar negeri (Gunawan Santoso, Nur, et al., 2023). Kurangnya kesiapan dalam mempromosikan agenda perdamaian dunia: Terkadang, Indonesia kurang memiliki kesepakatan dalam mempromosikan agenda perdamaian dunia di beberapa organisasi internasional. Jika tidak ada kesepakatan, maka partisipasi Indonesia dalam organisasi tersebut bisa menjadi kurang efektif (Gunawan Santoso & Sari, 2019). Tidak adanya fungsi vigilan untuk mempersiapkan diri dalam forum-forum internasional: Forum-forum ini memerlukan kesiapan yang optimal. Namun, Indonesia belum memiliki fungsi vigilan yang dapat memastikan bahwa perwakilan Indonesia siap berpartisipasi dalam forum-forum ini (Gunawan Santoso, 2014). Kurangnya publikasi yang efektif dari pencapaian Indonesia: Meskipun Indonesia melakukan banyak hal dalam mempromosikan perdamaian dunia, masih ada kurangnya publikasi yang efektif mengenai pencapaian ini. Sehingga, aksi Indonesia kurang terlihat dan tidak akan tua jangka panjang. Sebagai negara yang sangat beragam, Indonesia memiliki banyak potensi dan peran penting dalam mempromosikan perdamaian di dunia (Gunawan Santoso, Salsabilla, et al., 2023). Namun, ada beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Ini adalah beberapa keresahan dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21.

Kurangnya data/informasi yang akurat dan terkini: Salah satu gap yang mungkin terjadi dalam kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah kurangnya data atau informasi yang akurat dan terkini mengenai partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional tersebut (Gunawan Santoso, 2021b). Kajian tersebut mungkin perlu menggunakan sumber data yang berasal dari beberapa lembaga pemerintah maupun non-pemerintah yang terlibat dalam upaya perdamaian dunia. Kurangnya studi kasus: Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 juga dapat mengalami gap karena kurangnya studi kasus yang terkait dengan kasus-kasus konflik yang pernah terjadi di Indonesia atau di negara-negara lain yang terkait dengan negara kita. Studi kasus ini sangat penting untuk mengidentifikasi keterlibatan Indonesia dalam penyelesaian konflik dan untuk memperoleh pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian konflik yang efektif (Gunawan Santoso, Murod, et al., 2023). Konflik kepentingan: Kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dalam kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 karena beberapa pihak yang berbeda memiliki kepentingan yang berbeda juga. Oleh karena itu, peneliti harus tetap objektif dan independen saat melakukan kajian, dan harus memilih sumber data yang dapat dipercaya dan memperhatikan keterlibatan semua pihak yang terkait. Kurangnya partisipasi dari masyarakat: Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembahasan kajian dapat menjadi gap yang signifikan karena partisipasi masyarakat sangat krusial dalam upaya perdamaian dunia. Oleh karena itu, peneliti perlu memastikan masyarakat terlibat dalam proses kajian sehingga kajian yang dilakukan menjadi lebih relevan dan dapat menangkap berbagai sudut pandang yang berbeda.

Alasannya mengapa melakukan kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah untuk mengidentifikasi potensi dan juga hambatan Indonesia dalam berpartisipasi dalam organisasi internasional tersebut (Gunawan Santoso, 2021a). Kajian ini dapat membantu pemerintah Indonesia dalam mengevaluasi keberhasilan partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia serta membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Martini et al., 2019). Kajian ini juga dapat membantu dalam memperjelas peran Indonesia dalam mencapai tujuan perdamaian dunia di abad 21, dan untuk mengetahui dimana Indonesia seharusnya lebih fokus dalam upaya untuk mempromosikan perdamaian dunia serta menciptakan kerjasama yang lebih erat dengan negara-negara lain yang memiliki tujuan yang sama. Terkait kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, dapat membantu Indonesia dalam merencanakan strategi kebijakan luar negeri yang efektif, serta memastikan bahwa partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia berdampak positif untuk Indonesia maupun dunia internasional secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kajian tersebut sangat penting untuk memberikan masukan serta evaluasi terhadap upaya partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21.

Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di Abad 21 penting karena beberapa alasan berikut: Memberikan gambaran terhadap peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia: Kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Indonesia berkontribusi dalam upaya perdamaian dunia, serta memberikan rincian terkait dengan program or organisasi yang telah diperkenalkan oleh Indonesia untuk mencapai tujuan perdamaian dunia (Lutfi Syauki Faznur et al., 2020). Membantu memperbaiki partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional: Kajian tersebut dapat memberikan informasi tentang area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki dalam partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Informasi ini dapat membantu pemerintah Indonesia untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin ada dan meningkatkan efektivitas partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional. Meningkatkan kerjasama internasional: Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di Abad 21 dapat meningkatkan kesadaran mengenai tujuan perdamaian dunia dan meningkatkan kerjasama antara Indonesia dan negara-negara lain untuk mencapai tujuan tersebut (Murod & Santoso, 2023). Dengan meningkatnya kerjasama internasional dengan negara-negara lain, Indonesia dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam mempromosikan perdamaian di berbagai forum internasional. Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan luar negeri Indonesia: Kajian ini dapat memberikan masukan penting bagi pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan luar negeri yang lebih efektif dan responsif terhadap kondisi global yang terus berubah. Selain itu, kajian ini juga memberikan informasi yang akurat dan terbaru dalam menciptakan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan situasi terkini dan memperhatikan partisipasi Indonesia dalam berbagai organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 penting untuk lebih memperjelas peran Indonesia dalam mencapai perdamaian dunia dan mengevaluasi partisipasi Indonesia selama ini dalam organisasi internasional serta memberikan solusi strategis dalam upaya mempromosikan perdamaian dunia.

Meningkatnya peran Indonesia dalam mempromosikan perdamaian dunia di dunia internasional dan pentingnya partisipasi Indonesia dalam berbagai organisasi internasional yang fokus pada perdamaian dunia di abad ke-21. Indonesia merupakan negara yang besar dengan populasi yang luas serta memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dalam upaya mempromosikan perdamaian di seluruh dunia (Gunawan Santoso, 2020a). Seiring dengan meningkatnya perhatian global atas upaya perdamaian dunia, maka partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia menjadi semakin penting. Pemerintah Indonesia telah aktif dalam berbagai forum internasional yang berkaitan dengan perdamaian dunia, seperti PBB, ASEAN, dan International Peacekeeping Force (Asbari et al., 2023). Oleh karena itu, kajian mengenai keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 sangat penting untuk memperjelas peran Indonesia dalam mencapai tujuan perdamaian dunia serta mengidentifikasi keterlibatan Indonesia dalam organisasi tersebut. Dalam konteks global yang terus berkembang dan dinamis, kajian ini juga sangat penting dalam membantu Indonesia mengevaluasi partisipasinya dalam organisasi internasional dan merencanakan strategi lebih efektif dalam partisipasi Indonesia dalam organisasi tersebut. Kajian ini dapat menjadi dasar pemikiran dalam membentuk kebijakan luar negeri Indonesia, serta menjaga keselarasan antara kebijakan nasional dengan keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21. Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dan meningkatkan efektivitas partisipasi Indonesia dalam organisasi tersebut.

Metode

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk kajian keikutsertaan

Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 adalah sebagai berikut: Analisis kebijakan: Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan luar negeri Indonesia dan strategi partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Dalam menganalisis kebijakan, peneliti dapat memeriksa dokumen-dokumen resmi seperti akta-akta, keputusan presiden, kebijakan, dan pernyataan yang berkaitan dengan perdamaian dunia. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dan berbagai stakeholder tentang partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Untuk mengetahui pandangan dan preferensi stakeholder mengenai organisasi internasional yang dianggap penting oleh masyarakat Indonesia. Studi kasus: Studi kasus dapat digunakan untuk mengidentifikasi keterlibatan Indonesia dalam upaya penyelesaian konflik di berbagai forum internasional, serta membuat perkiraan tentang dampak dan efektivitas partisipasi Indonesia dalam organisasi tersebut. Observasi: Observasi dapat dilakukan pada berbagai forum internasional yang diikuti oleh Indonesia seperti pengamat delegasi atau hadir pada berbagai acara yang terkait dengan perdamaian dunia. Observasi ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana Indonesia berkontribusi dalam upaya perdamaian dunia dan bagaimana strategi partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Wawancara: Penelitian juga dapat menggunakan wawancara untuk mendapatkan opini dan diskusi dengan para ahli, pejabat pemerintahan, dan pemangku kepentingan dalam upaya memperoleh penjelasan yang lebih detail tentang peran dan partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional. Analisis deskriptif: Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan, serta penilaian terhadap keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia.

Hasil dan Pembahasan

Definisi kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah proses analisis mengenai peran dan kontribusi Indonesia dalam memperjuangkan perdamaian dunia melalui partisipasinya dalam organisasi internasional, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan konflik global pada abad ke-21 (Gunawan Santoso et al., 2013). Kajian ini meliputi berbagai aspek, seperti kebijakan luar negeri Indonesia terhadap organisasi internasional, posisi Indonesia dalam forum-forum internasional, peran dan kontribusi Indonesia dalam mengatasi konflik dan memperjuangkan perdamaian di tingkat regional dan global, serta tantangan yang dihadapi Indonesia dalam berpartisipasi aktif dalam organisasi internasional.

Makna dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah untuk memahami peran dan kontribusi Indonesia dalam memperjuangkan perdamaian dunia melalui partisipasinya dalam organisasi internasional (Gunawan Santoso & Murod, 2021a). Melalui kajian ini, dapat diketahui bagaimana Indonesia berkontribusi dalam mengatasi konflik global dan menyuarakan posisi untuk memperjuangkan perdamaian. Selain itu, kajian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam berpartisipasi aktif dalam organisasi internasional serta memberikan informasi mengenai kebijakan luar negeri Indonesia terhadap organisasi internasional (Kurniawan et al., 2023). Kajian ini penting bagi Indonesia dalam memposisikan diri sebagai pelaku aktif dalam upaya menjaga perdamaian dunia. Melalui kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam menyuarakan perdamaian di tingkat regional dan global. Indonesia menjadi salah satu negara pionir dalam upaya memajukan perdamaian melalui berbagai inisiatif seperti pembentukan ASEAN Regional Forum (ARF), Non-Aligned Movement (NAM), Organization of Islamic Cooperation (OIC), dan sebagainya (Erofonia et al., 2021). Indonesia juga aktif dalam menjalankan program-program kerja sama regional dan internasional yang berfokus pada upaya mencegah konflik, membangun keamanan dan stabilitas di kawasan, dan memperkuat kapasitas negara-negara anggota. Selain itu, Indonesia juga berpartisipasi dalam misi perdamaian PBB dan menempatkan personelnya dalam pasukan misionaris di berbagai negara yang terjadi konflik. Namun, tidak dapat dielakkan bahwa Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dalam berpartisipasi aktif dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Beberapa

di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, tantangan dalam menjaga konsistensi dan koordinasi dalam kebijakan luar negeri, serta adanya kepentingan-kepentingan geopolitik dan geostrategi dalam hubungan dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi serta kebijakan yang dapat diambil oleh Indonesia untuk terus memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam upaya menjaga perdamaian dunia.

Fungsi dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai peran serta kontribusi Indonesia dalam mendukung perdamaian dunia melalui partisipasinya dalam organisasi internasional. kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 juga merupakan bagian dari upaya global dalam membangun kesadaran dan upaya bersama untuk menjaga perdamaian dan mengatasi konflik antar negara maupun dentro negara (Gunawan Santoso, 2020b). Kajian ini juga memiliki beberapa fungsi lainnya, antara lain: 1). Sebagai bahan evaluasi mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam berpartisipasi dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. 2). Sebagai sumber informasi bagi pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan dan strategi luar negeri yang lebih efektif dalam memperjuangkan perdamaian dunia. 3). Sebagai bahan referensi bagi para peneliti, akademisi, dan lembaga riset yang tertarik mempelajari peran serta kontribusi Indonesia dalam isu-isu global seperti perdamaian dunia. 4). Sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk terus mendukung upaya-upaya dalam mencapai perdamaian dan menjaga stabilitas global.

Tujuan dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 adalah untuk memahami dan mengevaluasi peran dan kontribusi Indonesia dalam memperjuangkan perdamaian dunia melalui partisipasinya dalam organisasi internasional. kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dapat memberikan informasi yang berharga dan mendalam mengenai peran serta kontribusi Indonesia dalam menghadapi tantangan global dan mencapai perdamaian dunia (Imawati et al., 2022). Informasi ini dapat menjadi dasar untuk formulasi kebijakan dan strategi untuk meningkatkan peran dan kontribusi Indonesia dalam upaya menjaga perdamaian dan stabilitas dunia. Beberapa tujuan utama kajian ini antara lain: 1). Membahas dan mengevaluasi partisipasi Indonesia dalam kebijakan luar negeri terkait organisasi internasional untuk perdamaian dunia. 2). Menganalisis peran dan kontribusi Indonesia dalam mengatasi tantangan global seperti konflik, terorisme, pengembangan senjata nuklir, dan lainnya di tingkat regional maupun global. 3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional dan kontribusi Indonesia terhadap perdamaian dunia. 4). Menjelaskan langkah-langkah dan strategi yang dapat diambil oleh Indonesia dalam meningkatkan peran dan kontribusinya dalam memperjuangkan perdamaian dunia di abad 21. 5). Menjelaskan hubungan antara partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional dan stabilitas politik, keamanan, dan kesejahteraan nasional maupun global.

Beberapa faktor pendukung dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, melalui faktor pendukung maka telah membantu Indonesia untuk berperan aktif dalam kegiatan organisasi internasional untuk perdamaian dunia dan memberikan kontribusi positif untuk mencapai perdamaian dunia (Imawati et al., 2022). Faktor tersebut juga menjadi dasar dalam kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dan memberikan kontribusi dalam peningkatan peran serta kontribusi Indonesia dimasa yang akan datang (Kusumawardani et al., 2020). antara lain: 1). Keterlibatan aktif Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia seperti PBB, ASEAN, OIC, dan lainnya. 2). Kebijakan luar negeri Indonesia yang menekankan pentingnya kerja sama internasional dalam memperjuangkan perdamaian dunia. 3). Kesiapan Indonesia untuk memberikan kontribusi terhadap isu-isu global yang berkaitan dengan perdamaian dan stabilitas dunia. 4). Kerjasama Indonesia dengan negara-negara lain dan organisasi internasional dalam menjaga perdamaian dunia. 5). Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, yang mempunyai posisi strategis di kawasan Asia Tenggara, serta memiliki kekayaan alam dan sumber daya manusia yang berpotensi besar. 6). Komitmen Indonesia terhadap perdamaian dan kemajuan berkelanjutan. 7). Tradisi damai Indonesia melalui kebijakan luar negeri bebas aktif yang telah memperoleh reputasi baik di mata negara-negara lain.

Dampak positif dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 sangat penting untuk mencapai perdamaian dunia dan menjaga stabilitas dunia (L S Faznur et al., 2020). Hal ini karena Indonesia sebagai negara yang berperan aktif di organisasi internasional memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan global untuk menjaga perdamaian dan stabilitas dunia (Yusuf et al., n.d.). Sehingga, kajian ini memiliki peran penting dalam membantu Indonesia meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia dan mengoptimalkan kontribusinya dalam mengatasi tantangan global. Dampak positif Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 memiliki dampak positif yang cukup signifikan, antara lain: 1). Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai pentingnya perdamaian dunia dan peran serta kontribusi Indonesia dalam mencapainya melalui partisipasinya di organisasi internasional. 2). Meningkatkan posisi Indonesia di mata negara-negara lain dan organisasi internasional serta merumuskan strategi dan kebijakan luar negeri yang lebih efektif dalam membantu menjaga perdamaian dunia. 3). Memperoleh dukungan internasional dan meningkatkan diplomasi Indonesia melalui kerja sama dengan negara-negara lain serta organisasi internasional. 4). Meningkatkan kapasitas Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan global seperti konflik, terorisme, pengembangan senjata nuklir, dan lainnya di tingkat regional maupun global. 5). Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama dan pertukaran informasi dengan negara-negara lain serta organisasi internasional yang berfokus pada upaya menjaga perdamaian dan stabilitas dunia.

Keterampilan-keterampilan abad 21 sangat penting untuk dimiliki oleh individu dan organisasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh dunia internasional saat ini, termasuk dalam upaya memperjuangkan perdamaian dunia. Dengan mengasah keterampilan tersebut, orang dan organisasi dapat menjadi lebih efektif dalam mengambil peran dan kontribusi dalam organisasi internasional yang berfokus pada perdamaian dunia (G Santoso, 2021). Beberapa keterampilan abad 21 yang cocok dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia antara lain: 1). Kemampuan analisis dan berpikir kritis: keterampilan ini diperlukan untuk menganalisis peran dan kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional serta tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia dalam upaya menjaga perdamaian dunia. 2). Kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi: penting untuk menjalin kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan negara-negara lain dalam upaya memperjuangkan perdamaian dunia melalui partisipasi dalam organisasi internasional. 3). Keterampilan dalam pengambilan keputusan: diperlukan untuk merumuskan strategi dan kebijakan luar negeri yang efektif untuk membantu Indonesia memperoleh posisi yang kuat sebagai negara yang berperan aktif dalam kegiatan organisasi internasional. 4). Kemampuan adaptasi dan belajar mandiri: diperlukan untuk mengikuti perkembangan dunia internasional yang sangat dinamis dan kompleks. 5). Keterampilan dalam pemecahan masalah: diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia. 6). Kemampuan dalam teknologi dan penggunaan data: keterampilan ini penting untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam upaya memahami situasi dunia internasional serta mengevaluasi peran dan kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional.

Strategi-strategi organisasi menjadi dasar dalam upaya untuk meningkatkan peran dan kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional untuk menjaga perdamaian dunia. Dalam implementasinya, dibutuhkan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai tengara lainnya untuk memperkuat peran Indonesia dalam upaya menjaga perdamaian dan stabilitas dunia (Yusuf et al., 2022). Beberapa strategi yang dapat diambil dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 antara lain: 1). Meningkatkan partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional: Indonesia perlu meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional yang terkait dengan perdamaian dunia, termasuk melalui peran aktif dalam mencari solusi untuk konflik global yang terjadi. 2). Meningkatkan koordinasi antara lembaga dan kementerian terkait: penting bagi Indonesia untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antara lembaga dan kementerian terkait untuk memperkuat peran dan kontribusinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. 3). Memberi prioritas dalam memperjuangkan perdamaian dan stabilitas dunia: Indonesia perlu memberi prioritas dalam memperjuangkan perdamaian dan stabilitas dunia dalam berbagai forum internasional, terutama dalam situasi konflik dan ketidakstabilan geopolitik. 4). Membangun kemitraan strategis dengan negara-

negara dan organisasi internasional: Indonesia perlu memperkuat kerjasamanya dengan negara-negara dan organisasi internasional dengan agenda yang sama dalam upaya menjaga perdamaian dunia. 5). Terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan: Indonesia perlu terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan untuk mendapatkan posisi yang lebih baik di organisasi internasional untuk perdamaian dunia, termasuk dalam pengelolaan konflik, diplomasi, dan keamanan internasional. 6). Menjalin kerjasama dengan aktor non-negara dan organisasi sipil: Indonesia dapat memanfaatkan kekuatan dari aktor non-negara dan organisasi sipil sebagai mitra strategis dalam memperjuangkan perdamaian dunia melalui organisasi internasional.

Mengimplementasikan kajian ini, Indonesia dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan perdamaian dunia di abad 21 dan memperkuat posisi Indonesia sebagai negara yang memiliki peran aktif dalam perdamaian dan keamanan global (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). Implementasi dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: 1). Membentuk tim peneliti atau kelompok kerja yang terdiri dari ahli-ahli luar negeri dan dalam negeri: tim peneliti ini dapat melaksanakan riset dan studi yang komprehensif mengenai peran serta kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian, serta melihat tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia. 2). Mengadakan forum-panel atau seminar nasional dan internasional yang membahas isu-isu global dalam konteks keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21: kegiatan semacam ini dapat membantu 3). Menjalin kerjasama yang erat dengan organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan lain-lain dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan di dunia. 4). Memperkuat peran Indonesia sebagai mediator dalam penyelesaian konflik antar negara dan kelompok di seluruh dunia. 5). Meningkatkan partisipasi Indonesia dalam misi perdamaian internasional dengan berkontribusi dalam penjagaan perdamaian dan penyelesaian konflik di negara lain. 6). Mendorong kerjasama regional antara negara-negara Asia Tenggara dan negara lain dalam menciptakan kawasan yang stabil dan damai. 7. Meningkatkan peran Indonesia dalam organisasi keamanan regional dan internasional untuk membantu mengatasi ancaman keamanan global seperti terorisme dan peredaran senjata.

Mengembangkan model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, Indonesia dapat memperkuat peran aktifnya dalam menciptakan perdamaian dan keamanan global dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun dunia yang lebih damai (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Muhtadin, et al., 2023). Untuk mengembangkan model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, ada beberapa langkah yang dapat diambil: 1). Identifikasi tujuan dan sasaran: Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan dan sasaran dari model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Tujuan dan sasaran ini harus selaras dengan tujuan dan sasaran Indonesia dalam politik luar negeri dan keamanan nasional (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Rantina, et al., 2023). 2). Analisis pemangku kepentingan: Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pemangku kepentingan untuk menentukan kepentingan para pemangku kepentingan dalam model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia (Gunawan Santoso, 2019). 3). Identifikasi organisasi internasional: Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi organisasi internasional yang relevan dengan tujuan dan sasaran Indonesia dalam model keikutsertaan dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). 4). Menerapkan model: Setelah identifikasi dan analisis selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menerapkan model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Indonesia. Model ini harus memiliki kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran dapat dicapai (Tsoraya et al., 2023). 5). Evaluasi model: Setelah model diterapkan, penting untuk mengevaluasi keberhasilannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat menghasilkan rekomendasi dan perbaikan untuk model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di masa depan.

Teori-teori juga dapat membantu memandu Indonesia dalam mengambil keputusan strategis mengenai partisipasi dalam organisasi internasional dan implementasi kebijakan dalam mencapai tujuan perdamaian dan keamanan global (Utama et al., 2023). Terdapat beberapa teori yang

mempengaruhi kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, di antaranya adalah: 1). Teori Realisme: Teori ini menyatakan bahwa negara-negara terlibat dalam organisasi internasional untuk mencapai kepentingan nasional masing-masing. Dalam hal ini, Indonesia dapat bergabung dengan organisasi internasional untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan mempromosikan perdamaian dan keamanan global (Gunawan Santoso, Damayanti, et al., 2023). 2). Teori Liberalisme: Teori ini berfokus pada upaya untuk mengurangi konflik internasional melalui institusi dan hukum internasional. Dalam konteks ini, Indonesia dapat memanfaatkan institusi dan perjanjian internasional untuk mempromosikan perdamaian dan keamanan global (Gunawan Santoso et al., 2015). 3). Teori Konstruktivisme: Teori ini menekankan pada pentingnya makna yang dipertukarkan antara negara dalam hubungan internasional. Indonesia dapat memainkan peran aktif dalam membangun pemahaman bersama dan koalisi dengan negara lain dalam promosi perdamaian dan keamanan global. 4). Teori Keamanan Manusia: Teori ini menekankan pada pentingnya mempromosikan keamanan dan kesejahteraan manusia sebagai prioritas dalam hubungan internasional. Sebagai negara yang memiliki kepentingan dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan keamanan manusia ini, Indonesia dapat menggunakan organisasi internasional sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut (Gunawan Santoso, Rahmawati, et al., 2023).

Bullying di perguruan tinggi Indonesia merupakan tindakan intimidasi, diskriminasi, atau kekerasan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap individu atau kelompok lain yang biasanya terjadi secara terus-menerus dan bertujuan untuk merendahkan, merugikan, dan memermalukan korban. Bullying di perguruan tinggi dapat terjadi seperti penghinaan, perlakuan tidak adil, pengucilan, kekerasan fisik atau psikologis, atau penyebaran informasi salah yang merugikan. Konsep bullying di perguruan tinggi Indonesia juga mencakup tindakan diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis, orientasi seksual, kecacatan, atau faktor lainnya. Tindakan bullying dapat membawa dampak negatif pada kesehatan mental dan fisik korban, dan juga dapat mempengaruhi performa akademik dan karier korban di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencegah dan mengatasi tindakan bullying di perguruan tinggi Indonesia, baik dari sisi regulasi instansi pendidikan, manajemen kampus, dosen, maupun mahasiswa untuk membentuk lingkungan akademik yang aman, menghargai, dan inklusif bagi seluruh individu.

Upaya pencegahan bullying di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan membentuk komunitas yang ramah dan inklusif bagi seluruh individu. Komunitas yang ramah dan inklusif ini adalah komunitas yang melindungi keanekaragaman, menghargai perbedaan, menghormati hak orang lain, serta membuka kesempatan yang sama bagi semua individu, termasuk para mahasiswa yang bermasalah dengan bullying. Komunitas yang ramah dan inklusif dapat dibentuk melalui berbagai cara, misalnya dengan mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keragaman sosial dan budaya, memperkenalkan kebijakan anti-bullying, atau menciptakan ruang aman bagi para korban bullying untuk mengutarakan permasalahannya. Selain itu, pendekatan konflik resolusi dapat menjadi pilihan dalam mengatasi kasus bullying. Pendekatan ini dapat dipergunakan ketika proses dialog tidak berhasil dilakukan atau ketika tindakan yang dilakukan telah sangat merugikan korban. Penting juga untuk menekankan nilai-nilai kesetaraan, keadilan dan inklusif dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini dapat diwujudkan dalam penyampaian materi pembelajaran, dimana pengajar dapat mengajarkan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum atau memperkenalkan program-program sosialisasi yang bertujuan membentuk pemahaman dan sikap yang positif terhadap perbedaan. Upaya pencegahan dan penanganan kasus bullying, penggunaan teknologi juga dapat dimanfaatkan. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan aplikasi atau platform online yang memudahkan para korban atau saksi memberikan laporan kasus bullying secara anonim dan mengadakan konseling online bagi para korban. Upaya pencegahan bullying di perguruan tinggi Indonesia perlu dilakukan melalui pendekatan yang holistik dan komprehensif. Bagi individu, penting untuk menyadari dan memahami pentingnya menghargai perbedaan dan bertindak dengan baik terhadap orang lain. Sementara bagi institusi pendidikan, penting untuk membentuk komunitas ramah dan inklusif serta mengatur kebijakan-kebijakan yang menjamin kesetaraan dan hak asasi manusia bagi seluruh mahasiswa.

Kasus bullying di perguruan tinggi Indonesia masih terjadi dalam berbagai bentuk dan dapat dilakukan oleh siapa saja mulai dari mahasiswa hingga dosen. Beberapa kasus bullying yang pernah terjadi di perguruan tinggi Indonesia antara lain:

- Mahasiswa yang dianiaya secara fisik atau psikologis oleh senior atau rekan seangkatan
- Mahasiswa yang diberikan perlakuan yang tidak adil karena perbedaan orientasi seksual
- Mahasiswa atau dosen yang diintimidasi dan diucilkan karena perbedaan agama atau suku
- Mahasiswa atau dosen yang dijatuhkan atau dihina melalui perundungan yang merugikan
- Mahasiswa atau dosen yang diajukan dari kegiatan kampus atau dibuat seolah-olah tidak ada

Kasus-kasus tersebut sering menyebabkan kerugian yang signifikan bagi korban, baik itu secara fisik, psikologis, maupun dalam performa akademik mereka. Kasus bullying dapat menyebabkan trauma, kecemasan, depresi, penurunan harga diri, dan penarikan diri dari lingkungan sosial dan akademik. Sangat penting bagi institusi pendidikan dan komunitas kampus untuk memperhatikan kasus bullying dan melindungi korban agar mereka merasa aman dan dihargai. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan-kebijakan yang menghargai keragaman dan menentang tindakan intimidasi serta memberikan pelatihan bagi mahasiswa tentang cara membentuk relasi yang positif dan menghargai perbedaan di antara mereka. Selain itu, penting juga untuk menindak tegas pelaku bullying dengan mendisiplin mereka dan mengembangkan prosedur untuk memberikan bantuan korban, misalnya melalui program konseling dan dukungan psikologis. Bullying di perguruan tinggi Indonesia bisa terjadi dalam bentuk verbal, non-verbal, fisik, dan cyber-bullying. Berikut ini adalah beberapa contoh: 1). Verbal bullying: intimidasi yang dilakukan melalui kata-kata, seperti ejekan, sindiran, atau caci. 2). Non-verbal bullying: intimidasi yang dilakukan dengan cara yang lebih halus, seperti menolak bergaul dan tidak memperhatikan seseorang. 3). Fisik bullying: intimidasi yang dilakukan dengan kekerasan fisik, seperti pukulan, tendangan, atau cakaran. 4). Cyber-bullying: intimidasi yang dilakukan melalui media sosial atau teknologi digital, seperti mengirim pesan atau komentar yang merendahkan dan mencemarkan nama baik seseorang. Semua bentuk bullying ini dapat menimbulkan dampak yang serius pada kesehatan mental dan fisik korban, dan harus dilawan dengan tegas dan dihentikan secepat mungkin.

Refleksi Kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran aktif dalam mencapai tujuan perdamaian dan keamanan di tingkat global. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah meningkatkan partisipasinya dalam organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan lain-lain untuk mempromosikan perdamaian dan keamanan di seluruh dunia (Martini et al., 2019). Namun, tantangan dan hambatan juga terkait dengan keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional. Beberapa negara tetangga dan mitra internasional mungkin memiliki kepentingan yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan kepentingan Indonesia. Selain itu, Indonesia perlu meningkatkan kapasitasnya dalam berkontribusi dalam misi perdamaian internasional, termasuk pemeliharaan perdamaian dan penyelesaian konflik di luar negeri. Namun, dengan memanfaatkan teori dan praktik kebijakan yang tepat, Indonesia dapat memperkuat peran dan posisi aktifnya dalam organisasi internasional untuk mencapai tujuan perdamaian dan keamanan di tingkat global. Oleh karena itu, refleksi dari kajian ini menunjukkan pentingnya Indonesia dalam mempromosikan kemitraan dan kerjasama global yang efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Penugasan dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, Tugas-tugas ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait, seperti Kementerian Luar Negeri, perwakilan Indonesia di organisasi internasional, akademisi, dan stakeholder lainnya yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam kebijakan luar negeri dan keamanan nasional Indonesia (Gunawan Santoso, 2020b). Selain itu dapat melibatkan beberapa hal yang meliputi: 1). Meningkatkan partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk mempromosikan perdamaian dan keamanan global sejalan dengan tujuan dan sasaran Indonesia dalam politik luar negeri dan keamanan nasional. 2). Melakukan analisis pemangku kepentingan untuk menentukan kepentingan para pemangku kepentingan dalam model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. 3). Mengidentifikasi organisasi internasional yang relevan dengan tujuan dan sasaran Indonesia dalam model keikutsertaan dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. 4). Mengembangkan model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Indonesia, serta memiliki kerangka kerja yang jelas dan terstruktur. 5). Menerapkan model keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dan mengevaluasi keberhasilannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Metode pengajaran yang dapat dilakukan untuk mengajarkan kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21, Dengan metode pengajaran di atas, para mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dan bagaimana Indonesia dapat berperan aktif dalam mencapai tujuan perdamaian dan keamanan di tingkat global (Gunawan Santoso & Murod, 2021a). Metode pengajarannya antara lain: 1). Diskusi Kelompok: Metode ini melibatkan kelompok mahasiswa dalam bertukar pikiran untuk membahas topik secara intensif. Kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang dibimbing oleh seorang dosen atau assistant. Kelompok ini kemudian melakukan diskusi tentang topik yang telah ditentukan sehingga mempermudah para mahasiswa dalam menangkap kesimpulan. 2). Seminar: Metode ini melibatkan para mahasiswa dalam presentasi karya ilmiah yang mereka susun. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya mengenai topik kajian ini dengan membuka diskusi dengan audience. Berdasarkan soliditas argumen yang dihadirkan, mahasiswa akan secara aktif dikritik dan diberikan tanggapan dari audience atau panel ahli yang terlibat dalam seminar. 3). Studi Kasus: Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Mahasiswa diberikan beberapa studi kasus dan harus menganalisis bagaimana keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional telah mempengaruhi perdamaian dan keamanan secara global. 4). Pengajaran Daring: Metode ini melalui pembelajaran berbasis Internet yang memungkinkan para mahasiswa untuk melakukan diskusi dan aktivitas pembelajaran lainnya secara online. Para mahasiswa bisa berpartisipasi dalam pembelajaran ini di mana saja dan kapan saja. 5). Role-Playing: Metode ini melibatkan sebuah simulasi situasi di mana para mahasiswa harus memainkan peran sebagai pejabat pemerintah yang mempengaruhi kebijakan luar negeri dalam keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional. Hal ini membantu para mahasiswa memahami berbagai masalah yang terkait dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat.

Indonesia memiliki potensi untuk memainkan peran yang signifikan dalam menciptakan perdamaian dan stabilitas di tingkat global melalui keikutsertaannya dalam organisasi internasional dan kerjasama lintas negara yang erat. Dari kajian keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di Abad 21, kita dapat menarik beberapa analisisnya sebagai berikut: 1). Indonesia memiliki peran aktif dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global melalui keikutsertaannya dalam organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan lain-lain. 2). Keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional secara aktif dapat mendorong penyelesaian konflik dan menciptakan stabilitas di tingkat global. 3). Keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dihadapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan seperti kepentingan yang berbeda antara negara-negara, sumber daya dan kapasitas yang terbatas, serta ketidakseimbangan kekuasaan di tingkat global. 4). Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya-upaya untuk memperkuat partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya, menjalin kerjasama regional dan internasional, serta menyesuaikan kebijakan luar negeri dengan tujuan dan sasaran nasional. 5). Dengan memanfaatkan teori-teori kebijakan yang tepat serta menerapkan metode pengajaran yang sesuai, para mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di abad 21 dan bagaimana Indonesia dapat berperan aktif dalam mencapai tujuan perdamaian dan keamanan di tingkat global.

Contoh peran aktif dan kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional untuk mempromosikan perdamaian dan keamanan di tingkat global dan regional sejak dari dulu hingga sekarang. Secara konkret dari keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di Abad 21 adalah sebagai berikut: 1). Keikutsertaan Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB: Indonesia telah mengirimkan personel militer dan sipil untuk berpartisipasi dalam misi pemeliharaan perdamaian PBB di beberapa negara seperti Lebanon, Sudan, Republik Afrika Tengah, dan lain-lain. Melalui partisipasi ini, Indonesia dapat memainkan peran aktif dalam membantu memperkuat perdamaian di tingkat global dan menunjukkan komitmen dan kontribusi Indonesia untuk mempromosikan keamanan dan perdamaian di dunia. 2). Keikutsertaan Indonesia dalam ASEAN: Indonesia merupakan anggota pendiri ASEAN dan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum dan kegiatan di ASEAN dalam mempromosikan stabilitas dan perdamaian di kawasan. Indonesia juga

memainkan peran penting dalam menjembatani kesepakatan antar negara-negara Asia Tenggara dan menciptakan kerjasama di dalam kawasan. 3). Keikutsertaan Indonesia dalam Global Counterterrorism Forum (GCTF): Indonesia adalah salah satu negara anggota GCTF, forum global yang bertujuan meningkatkan kerjasama antar negara dalam mencegah dan menanggulangi terorisme. Melalui partisipasinya dalam GCTF, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menanggulangi ancaman terorisme di tingkat global dan mempromosikan perdamaian dan keamanan. Indonesia memiliki banyak keikutsertaan dalam organisasi internasional yang bertujuan untuk perdamaian dunia di abad 21. Berikut adalah beberapa contohnya: 1). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB): Indonesia menjadi salah satu negara anggota PBB pada tahun 1950 dan bertugas untuk mempromosikan perdamaian dan kerja sama internasional. 2). ASEAN (Association of Southeast Asian Nations): Indonesia merupakan salah satu pendiri ASEAN pada tahun 1967. Tujuan ASEAN adalah untuk memperkuat kerja sama regional dan membawa perdamaian serta stabilitas di kawasan Asia Tenggara. 3). Gerakan Non-Blok: Indonesia ikut serta dalam gerakan Non-Blok pada tahun 1961 dan menjadi salah satu negara yang aktif dalam gerakan internasional ini. Gerakan Non-Blok bertujuan untuk memperjuangkan kemerdekaan, perdamaian, keadilan, dan kemakmuran. 4). UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees): Indonesia menjadi tuan rumah bagi pengungsi dan pemohon suaka dari berbagai negara di dunia dan ikut serta dalam penanggulangan krisis pengungsi bersama dengan UNHCR. Dalam semua organisasi internasional ini, Indonesia aktif berpartisipasi untuk mempromosikan perdamaian dan stabilitas dunia di abad 21.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu peran aktif dan kontribusi Indonesia dalam organisasi internasional untuk mempromosikan perdamaian dan keamanan di tingkat global dan regional sejak dulu hingga sekarang. Secara konkret dari keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia di Abad 21 adalah sebagai berikut: 1). Keikutsertaan Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB: Indonesia telah mengirimkan personel militer dan sipil untuk berpartisipasi dalam misi pemeliharaan perdamaian PBB di beberapa negara seperti Lebanon, Sudan, Republik Afrika Tengah, dan lain-lain. Melalui partisipasi ini, Indonesia dapat memainkan peran aktif dalam membantu memperkuat perdamaian di tingkat global dan menunjukkan komitmen dan kontribusi Indonesia untuk mempromosikan keamanan dan perdamaian di dunia. 2). Keikutsertaan Indonesia dalam ASEAN: Indonesia merupakan anggota pendiri ASEAN dan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum dan kegiatan di ASEAN dalam mempromosikan stabilitas dan perdamaian di kawasan. Indonesia juga memainkan peran penting dalam menjembatani kesepakatan antar negara-negara Asia Tenggara dan menciptakan kerjasama di dalam kawasan. 3). Keikutsertaan Indonesia dalam Global Counterterrorism Forum (GCTF): Indonesia adalah salah satu negara anggota GCTF, forum global yang bertujuan meningkatkan kerjasama antar negara dalam mencegah dan menanggulangi terorisme. Melalui partisipasinya dalam GCTF, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menanggulangi ancaman terorisme di tingkat global dan mempromosikan perdamaian dan keamanan. Kajian ini membahas peran Indonesia dalam organisasi internasional terkait dengan promosi perdamaian dan keamanan di tingkat global. Indonesia memiliki peran aktif dalam organisasi internasional seperti PBB, ASEAN, dan GCTF untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan mempromosikan perdamaian dan keamanan di tingkat global. Meskipun demikian, keikutsertaan Indonesia dalam organisasi internasional juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan seperti kepentingan yang berbeda di antara negara-negara dan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat partisipasi dalam organisasi internasional dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya, mendorong kerjasama regional dan internasional, serta menyesuaikan kebijakan luar negeri dengan tujuan dan sasaran nasional.

Referensi

- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Iswara, K., Sukmawati, Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi : Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140.
- Erofonia, A. surya, Santoso, G., & Nomi, S. (2021). Studi Penggunaan Game Online Free Fire Pada Emosi Siswa Kelas 5 Di Sdn 2 Braja Harjosari. *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). *Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalah Tubuh di Lingkungan Warujaya*.
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalah Tubuh di Lingkungan Warujaya. *Prosiding Seminar Nasional* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8857>
- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 14(02), 111–120.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya : The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244–259.
- Santoso, G. (2014). Model Of Development Of Curriculum Content Of Civic Education (1975-2013) In Indonesia Century 21st. *Colocium*, 20(1), 160–180.
- Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia 1). *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
- Santoso, G. (2020a). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Kaywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research* ..., 1(2), 103–113. <http://world.journal.or.id/index.php/brpm/article/view/67>
- Santoso, G. (2021a). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. *(International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 04(02), 250–256.
- Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEBD*, 04(01), 72–79.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90.

- Santoso, G., Muchtar, A. S., & Abdulkarim, A. (2013). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013 Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sma. *E Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, 86–109.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52. <http://world.journal.or.id/index.php/epdm/article/view/84>
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Nur, M., Hidayat, S., & Murod, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *PROCEEDINGS OF EDUCATIONAL INITIATIVES RESEARCH COLLOQUIUM 2019*.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Rantina, M., Rahmatunisa, S., Irsan, E., Siregar, Murod, M., & Karim, I. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang Tahun 2022. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 03(01), 64–76.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Prasadana, J. P., Perawati, S., Asbari, M., Noivitasari, D., Santoso, G., Radita, Rasyi, F., & Asnaini Wahyuni, S. (2023). *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Pengenalan Aplikasi Pelayanan Publik Digital “ Tangerang Gemilang . ”* 3(1), 40–49.
- Utama, R. E., Santoso, G., & Asbari, M. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Pada Google Meet, Gform, Gclassroom, Breakout Rooms, Jamboard, Recoording, Gdrive, Gdocs, Gmail, Dan Whiteboarding. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Imawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (n.d.). Pengembangan media flipbook berbasis fabel untuk meningkatkan pemahaman pesan moral ada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Bsicedu*.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>
- Faiz, F. (2022). Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/tt76vtw92Hc> (diakses tanggal 11 Oktober 2022)
- Mahsun. (2011). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Poerwadarminta, W. J. S. (1984). Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*.

Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.

Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390.
<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>